

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Fungsi kontrol/pengawasan komite sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan di SMA Negeri 1 Lemito

Fungsi kontrol komite di SMA Negeri 1 Lemito tidak berjalan sesuai dengan harapan dilihat dari beberapa faktor diantaranya :

- Fungsi kontrol/pengawasan terhadap penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh komite pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Lemito. Kegiatan sekolah yang selalu mendapatkan pengawasan dari komite sekolah memiliki tingkat kemajuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak pernah mendapatkan pengawasan/controlling dari komite sekolah. Fungsi kontrol komite sekolah mampu memajukan kualitas pembelajaran, memperkokoh tujuan dan meningkatkan kualitas hidup dan tetap menjalin hubungan baik dengan pihak sekolah.
- Peran dan fungsi komite sekolah sangat berpengaruh terhadap kemajuan pendidikan pada suatu lembaga, karena sekolah – olah lembaga pendidikan tersebut diberi pengarahan dan di kontrol secara terus menerus oleh komite sekolah tersebut, bahkan ada penyambung komunikasi antara pengajar dengan orang tuayang tentunya akan mmudahkan dalam mnyelesaikan

berbagai hambatan. Selain komite sekolah seharusnya berpartisipasi dalam memberikan suatu masukan dan pertimbangan kepada satuan pendidikan

2. Faktor penghambat fungsi kontrol komite sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan di SMA Negeri 1 Lemito.

Fungsi kontrol komite di SMA Negeri 1 Lemito tidak berjalan sesuai dengan harapan dilihat dari beberapa faktor diantaranya yaitu:

- Dari sisi komunikasi, dimana kurangnya komunikasi pihak sekolah dengan komite sekolah yang kurang baik menyebabkan proses peningkatan mutu pendidikan mengalami penurunan. Komunikasi yang baik akan memperlancar jalannya proses pendidikan sebaliknya komunikasi yang kurang baik dapat menyebabkan macetnya proses pendidikan.
- Dari sisi hubungan kerja sama, fungsi kontrol komite dalam meningkatkan mutu pendidikan di satuan pendidikan, diharapkan dapat membina jalinan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat. Sehingga semua kebijakan dan keputusan yang diambil adalah kebijakan dan keputusan bersama dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Lemito. Hubungan kerjasama Komite dapat diwujudkan diantaranya melalui pelibatan mereka dalam mengawasi perkembangan peserta didik dari tahun ketahun. Selain itu komite sekolah juga harus menjadi panutan untuk masyarakat sekitar agar lebih peduli terhadap perkembangan peserta didik.
- Dari sisi kurangnya pemahaman pihak sekolah dan orang tua siswa terkait keberadaan komite sekolah Tujuan keberadaan komite sekolah adalah : (1) mewedahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan disatuan

pendidikan, (2) meningkatkan tanggung jawab dan peran masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, (3) menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian tentang Fungsi Kontrol/Pengawasan Komite Sekolah di SMA Negeri 1 Lemito, maka peneliti memberikan saran – saran sebagai berikut :

a. Kepada Komite Sekolah

Seharusnya komite sekolah harus lebih teliti dalam menjalankan fungsinya dalam hal ini fungsi kontrol / pengawasan komite sekolah. Selain itu pihak komite juga harus meningkatkan hubungan dengan pihak sekolah dan masyarakat dengan cara menjalin komunikasi.

b. Kepada pihak sekolah

Pihak sekolah seharusnya selalu menjalin komunikasi dengan komite sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan disatuan pendidikan.

c. Kepada peneliti

Diharapkan ada penelitian yang lebih lanjut terhadap penelitian ini. Selain itu juga diharapkan kritik dan saran yang membangun penyempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Berlian, Ikbal. 2013. *Management Berbasis Sekolah Berpartisipasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Erlangga
- Griffin, Risky W. 2004. *Management Edisi Ketujuh Jilid Dua*. Jakarta: Erlangga
- Hasbullah. 2006. *Dasar – dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Hasbullah. 2006. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Idrus, Muhamad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga
- Maringan, Masry. 2004. *Dasar –dasar Administrasi dan Management*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Penngendalian Management*. Jakarta. Salemba Empat
- Panjastuti, Sri Renani dkk. 2008. *Komite Sekolah; Sejarah dan Prospeknya dimasa Depan*. Yogyakarta: Hikayat
- Rohman, Arif. 2013. *Memahami Ilmu Pendidikan* . Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo
- Siswoyo, Dwi. 2008. *Ilmu Pendidikan*: Yogyakarta : UNY Press
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabet
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabet
- Suharsaputra, Uhar. 2014. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan Kelas*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Skripsi

- Ahmad, rahmina. 2011. *Peran Kepala Seolah dalam Meningkatkan Hubungan Sengan Komite Sekolah di SMP Negeri 2 Marisa*. Gorontalo: Fakultas Ilmu Sosial UNG

Dokumen:

Departemen Pendidikan nasional. 2004. *Acuan nasional dan Kinerja Komite Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Menengah

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 044/U/2002 Tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah

Undang – undang no. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan nasional

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Yogyakarta: Media Abadi 2015

Lampiran 1

**PEDOMAN WAWANCARA
FUNGSI KONTROL KOMITE SEKOLAH TERHADAP PELAKSANAAN
PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 1 LEMITO**

No	Fokus Penelitian	Sub Fokus	Pertanyaan
1	Fungsi kontrol / pengawasan komite sekolah dalam pelaksanaan pendidikan di SMA Negeri 1 Lemito	a. Komite sebagai fungsi kontrol/pengawasan	1. Bagaimana pendapat anda tentang fungsi kontrol/pengawasan yang ada di SMA Negeri 1 Lemito?
			2. Apakah langkah-langkah yang harus di lakukan komite untuk menjalankan fungsi kontrol?
			3. Bagaimana upaya komite dalam meng optimalkan fungsi kontrol demi tercapainya pelaksanaan pendidikan di SMA Negeri 1 Lemito?
		b. Keterlibatan dan hubungan dan komite sekolah dalam pelaksanaan pendidikan di SMA Negeri 1 Lemito melalui Fungsi kontrol.	1. Bagaimana keterlibatan komite sekolah dalam pelaksanaan pendidikan di SMA Negeri 1 Lemito?
			2. Bagaimana hubungan komite sekolah dengan pihak sekolah
			3. Bagaimana pelaksanaan pendidikan di SMA Negeri 1 Lemito?
			4. Bagaimana Pandangan masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan di SMA Negeri 1 Lemito?
		2	Faktor penghambat

fungsi kontrol komite sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan di SMA Negeri 1 Lemito	sekolah dilihat dari sisi komunikasi.	fungsi kontrol dilihat dari sisi komunikasi?
	b. Faktor penghambat fungsi kontrol komite sekolah dilihat dari sisi hubungan kerja sama	• Bagaimana hubungan kerjasama antara pihak sekolah dan komite sekolah?
	c. Faktor penghambat fungsi kontrol komite sekolah dilihat dari sisi kurangnya pemahaman pihak sekolah dan orang tua siswa terkait keberadaan komite sekolah	• Bagaimana pemahaman sekolah dan orang tua terhadap keberadaan komite?

Lampiran 2

LEMBAR WAWANCARA
FUNGSI KONTROL KOMITE SEKOLAH TERHADAP PELAKSANAAN
PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 1 LEMITO

Nama Narasumber :

Tanggal Wawancara :

Umur :

Pekerjaan :

Wawancara :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda tentang fungsi kontrol/pengawasan yang ada di SMA Negeri 1 Lemito?	
2	Bagaimana upaya komite dalam mengoptimalkan fungsi kontrol demi tercapainya pelaksanaan pendidikan di SMA Negeri 1 Lemito.	
3	Bagaimana upaya pihak komite dalam memberikan pemahaman terhadap keberadaan komite di lingkungan sekolah?	
4	Apakah selama proses pendidikan pihak sekolah memberikan kesempatan kepada komite untuk ikut berpartisipasi?	
5	Bagaimana hubungan pihak komite dengan pihak sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan? Bagaimana proses pendidikan di SMA	

	Negeri 1 Lemito?	
6	Apakah faktor yang menghambat kurangnya fungsi kontrol di SMA Negeri 1 Lemito?	
7	Bagaimana cara meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Lemito?	
8	Apakah faktor yang menyebabkan menurunnya mutu pendidikan disekolah?	

Lampiran 3

**NARASUMBER PENELITIAN
FUNGSI KONTROL KOMITE SEKOLAH TERHADAP PELAKSANAAN
PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 1 LEMITO**

No	Nama Narasumber	Jabatan
1	Hasyim Pakaya	Ketua Komite
2	Olis Harun, SE	Kepala Sekolah
3	Yusuf Lahuo, M.Pd	Wakasek Kesiswaan
4	Darson Ma'ruf	Anggota Komite
5	Asran Dj	Anggota Komite
6	Taufik Mohi	Anggota Komite
7	Arifin D	Tokoh Masyarakat
8	Abubakar M	Tokoh Masyarakat

Lampiran 4

Dokumentasi Penelitian



Observasi awal pada hari Rabu tanggal 2 Maret 2016 – 26 Maret 2016



Peneliti melakukan wawancara dengan Ketua Komite SMA Negeri 1 Lemito yaitu Bapak Hasyim Pakaya pada tanggal 29 Maret 2016 tepat pukul 09.00 WITA sampai dengan selesai



Pada tanggal 28 April 2016 peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Yusuf Lahuo M.Pd selaku Wakasek bagian Kesiswaan



Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala SMA Negeri 1 Lemito yaitu Ibu Olis Harun SE pada tanggal 8 April 2016



Pada tanggal 27 April 2016 peneliti melakukan wawancara dengan bapak Yusuf lahuo sebagai Anggota Komite SMA Negeri 1 Lemito

CURRICULUM VITAE



Altias Nusa terlahir sebagai putra bungsu dari pasangan Adnan Nusa dan Haidari Djuriati dengan Agama Islam di Wonggarasi tanggal 01 Januari 1991. Bungsu dari 4 bersaudara ini dikenal dengan nama Tias dalam kesehariannya dan menyelesaikan pendidikan formal bangku Sekolah Dasar Negeri 1 Wonggarasi pada tahun 2003 dan meneruskan langkahnya ke bangku Sekolah Menengah Pertama di MTs N 1 Lemito. Pada tahun 2010 menamatkan pendidikan MTs dan melanjutkan ke bangku Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Lemito pada tahun 2010 serta berhasil menyelesaikan dengan baik pada tahun 2012. Dengan bekal modal kemampuan dan pengetahuan yang cukup memadai kembali melangkahkan kaki dengan mantap ke pendidikan yang lebih tinggi yaitu ke Universitas Negeri Gorontalo di Jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan Prodi PKn melalui jalur undangan SNMPTN.

Selain mengikuti pendidikan formal, penulis juga pernah mengikuti kegiatan – kegiatan non akademik diantaranya :

1. Peserta Masa Orientasi Mahasiswa Baru (MOMB) pada tahun 2012 yang diselenggarakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Negeri Gorontalo
2. Peserta Penerimaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial yang diselenggarakan oleh Senat Mahasiswa FIS pada tahun 2012

3. Peserta Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) oleh Himpunan Mahasiswa Ilmu Hukum Kemasyarakatan (HMJ-IHK) pada tahun 2012
4. Peserta seminar nasional hardiknas yang diselenggarakan oleh HMJ-IHK pada tanggal 2 Mei 2013
5. Peserta Praktek Kerja Lapangan (PKL) oleh Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Gorontalo di Manado pada tahun 2013
6. Pseserta PPL II di SMP Negeri 4 Gorontalo pada tahun 2015
7. Peserta Kuliah Kerja Sibermas (KKS) di Desa Tolitehuyu, Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara pada tahun 2015
8. Peserta kongres Mahasiswa PKn se-Indonesia di Provinsi Gorontalo tahun 2016

Selain itu penulis juga mempunyai pengalaman dalam bidang organisasi, diantaranya :

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan (HMJ-IHK)
2. Anggota Senat Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (SENMA FIS)
3. Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)
4. Anggota Kerukunan Pelajar Mahasiswa Indonesia Pohuwato Gorontalo (KPMIP-G)
5. Anggota Kerukunan Pelajar Mahasiswa Lemito (KPML)